

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian pada peserta didik kelas XII tentang pencapaian kompetensi peserta didik perempuan pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sub kompetensi *engine tune up* di SMKN 6 Bandung, berdasarkan simpulan sebagai berikut:

Sifat *Androgynousnya* Peserta Didik Perempuan di kelas XII TKR SMKN 6 Bandung, peserta didik perempuan (M) bersifat *androgynous* Feminim, peserta didik perempuan (N) bersifat *androgynous* Maskulin. Peserta didik perempuan (I) bersifat *androgynous* Feminim, peserta didik perempuan (Y) bersifat *androgynous* Feminim.

Hasil pencapaian kompetensi *engine tune up konvensional* peserta didik perempuan (M) hasil uji kompetensi *engine tune up konvensional* cukup baik, peserta didik perempuan (N) hasil uji kompetensi *engine tune up konvensional* baik, peserta didik perempuan (I) hasil uji kompetensi *engine tune up konvensional* cukup baik. peserta didik perempuan (Y) hasil uji kompetensi *engine tune up konvensional* cukup baik.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian studi kompetensi peserta didik perempuan pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sub kompetensi *engine tune up* bahwa guru harus mengembangkan atau melatih peserta didik perempuan dengan kacamata maskulin untuk menyiapkan ke dunia kerjanya, dengan melihat dari peranan *gender* yang dimiliki peserta didik perempuannya, agar lulus di sekolahnya memiliki kemampuan yang handal.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada peserta didik perempuan di kelas XII TKR SMKN 6 Bandung, ada beberapa hal atau rekomendasi yang ingin disampaikan terkait pencapaian kompetensi peserta didik perempuan pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sub kompetensi *engine tune up*, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak peserta didik perempuan, hendaknya perempuan berkarir hendaknya melatih kepemimpinan perempuan, kepemimpinan perempuan tersebut dilihat dari peranan *gender* maskulin.
2. Bagi pihak SMK, hendaknya merekrut calon peserta didik perempuan yang berperan *gender* maskulin, atau peserta didik keinginan lulusan berkerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan proses penelitian setiap ranah kompetensinya.